

**Pengaruh Dukungan Keluarga, Self Efficacy dan Resiliensi Terhadap  
Minat Berwirausaha Generasi Z di Kota Denpasar Bali**

**Ni Komang Ayu Sri Pradnyanita<sup>1</sup>, Ni Wayan Lasmi<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pendidikan  
Nasional, Denpasar

*komangayu1507@gmail.com<sup>1</sup>, wayanlasmi@undiknas.ac.id<sup>2</sup>*

**ABSTRACT**

*This study aims to analyze the influence of family support, self-efficacy, and resilience on the entrepreneurial interest of Generation Z in Denpasar City, which, despite having significant potential as well as access to technology and a developing creative ecosystem, still faces low entrepreneurial interest, limited skills, experience, and environmental support. The study employed purposive sampling involving 100 Generation Z respondents across four districts in Denpasar City, collecting primary data through questionnaires and secondary data from various sources to obtain a comprehensive overview of factors affecting entrepreneurial interest. The results of this study are: (1) Influence of Family Support, Self-Efficacy, and Resilience on Entrepreneurial Interest: simultaneously, family support, self-efficacy, and resilience have a positive and significant effect on the entrepreneurial interest of Generation Z in Denpasar City with a contribution of 52.4%; (2) Influence of Family Support on Entrepreneurial Interest: family support has a positive and significant effect on the entrepreneurial interest of Generation Z in Denpasar City with a contribution of 45.5%, as motivation, guidance, and trust from family create a conducive environment for entrepreneurship; (3) Influence of Self-Efficacy on Entrepreneurial Interest: self-efficacy has a positive and significant effect on the entrepreneurial interest of Generation Z in Denpasar City by 24.8%, as self-confidence enhances courage, readiness, and the ability to seize business opportunities; and (4) Influence of Resilience on Entrepreneurial Interest: resilience has a positive and significant effect on the entrepreneurial interest of Generation Z by 25.8%, as the ability to recover from failure and face pressure increases motivation and perseverance in starting a business.*

**Keywords :** *Family Support, Entrepreneurial Interest, Self-Efficacy & Resilience.*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh dukungan keluarga, self-efficacy, dan resiliensi terhadap minat berwirausaha Generasi Z di Kota Denpasar yang meskipun memiliki potensi besar serta akses teknologi dan ekosistem kreatif yang berkembang, masih menghadapi rendahnya minat usaha, keterbatasan keterampilan, pengalaman, dan dukungan lingkungan. Penelitian ini menggunakan metode purposive sampling terhadap 100 responden Generasi Z di empat kecamatan Kota Denpasar dengan mengumpulkan data primer melalui kuesioner dan data sekunder dari berbagai sumber untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat berwirausaha. Hasil dari penelitian ini adalah (1) Pengaruh Dukungan Keluarga, Self Efficacy, dan Resiliensi terhadap Minat Berwirausaha: Secara simultan, dukungan keluarga, self-efficacy, dan resiliensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha Generasi Z di Kota Denpasar dengan kontribusi sebesar 52,4%.; (2) Pengaruh Dukungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha: Dukungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha Generasi Z di Kota Denpasar dengan kontribusi 45,5%, karena motivasi, arahan, dan kepercayaan keluarga menciptakan lingkungan kondusif bagi kewirausahaan; (3) Pengaruh Self Efficacy terhadap Minat Berwirausaha: Self-efficacy berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha Generasi Z di Kota Denpasar sebesar 24,8%, karena keyakinan diri meningkatkan keberanian, kesiapan, dan kemampuan mengambil peluang usaha; dan (4)

Pengaruh Resiliensi terhadap Minat Berwirausaha: Resiliensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha Generasi Z sebesar 25,8%, karena kemampuan bangkit dari kegagalan dan menghadapi tekanan meningkatkan motivasi dan ketekunan dalam memulai usaha.

**Kata kunci :** Dukungan Keluarga, Minat Berwirausaha, Self Efficacy & Resiliensi.

## **PENDAHULUAN**

Perkembangan ekonomi global menuntut generasi muda untuk tidak hanya menjadi pencari kerja tetapi juga pencipta lapangan kerja melalui aktivitas kewirausahaan. Meskipun pemerintah telah mendorong tumbuhnya jiwa wirausaha, minat berwirausaha generasi muda masih tergolong rendah, termasuk di Kota Denpasar yang memiliki potensi besar pada sektor ekonomi kreatif. Minat berwirausaha dipengaruhi oleh faktor lingkungan, pendidikan kewirausahaan, serta self efficacy (Arifin, 2022), sementara tingkat kepercayaan diri yang kuat turut menjadi pendorong motivasi (Rahayu & Kurniawan, 2021). Di sisi lain, data BPS (2023) menunjukkan bahwa Generasi Z merupakan kelompok demografis besar baik di Indonesia maupun Bali, termasuk sekitar 185 ribu jiwa di Kota Denpasar yang berpotensi menjadi pelaku usaha muda. Meskipun generasi ini dikenal adaptif dan kreatif, kenyataannya tidak seluruh individu tertarik untuk memanfaatkan peluang usaha yang tersedia.

Kontribusi Generasi Z dalam pengelolaan UMKM juga masih terbatas. Dari total UMKM nasional sebanyak 64,2 juta unit, hanya sekitar 23,9% yang dikelola generasi muda (Kemenkop UKM, 2022), termasuk sekitar 19.600 UMKM di Denpasar. Distribusi usaha generasi muda cenderung terkonsentrasi pada sektor perdagangan, kuliner, dan sebagian kecil ekonomi kreatif digital sebagaimana terlihat pada data BPS Denpasar (2022), yang menunjukkan bahwa sektor digital yang memiliki daya saing global justru belum digarap secara optimal. Padahal Kota Denpasar memiliki ekosistem kewirausahaan yang relatif berkembang, didukung oleh akses teknologi, komunitas bisnis, dan berbagai program inkubasi. Selain itu, setiap kecamatan di Denpasar memiliki potensi wirausaha yang berbeda Denpasar Selatan dan Denpasar Barat memiliki populasi Generasi Z tertinggi (BPS Denpasar, 2024) yang dapat menjadi fokus pengembangan kewirausahaan.

Dalam konteks faktor penentu minat berwirausaha, dukungan keluarga memainkan peran vital dalam memberikan motivasi, dorongan moral, dan bantuan finansial kepada generasi muda yang ingin memulai bisnis (Rahayu & Kurniawan, 2021). Namun, tidak semua keluarga memberikan dukungan terhadap pilihan berwirausaha, karena banyak orang tua masih menganggap profesi pegawai lebih aman dibandingkan risiko bisnis. Selain itu, self efficacy menjadi faktor psikologis penting yang memengaruhi keyakinan diri generasi muda dalam menghadapi tantangan usaha (Arifin, 2022), meskipun teori Bandura (1977) menegaskan bahwa pembentukan self efficacy tidak secara langsung memasukkan dukungan keluarga sebagai komponen utama. Faktor lain seperti resiliensi turut diperlukan agar individu

mampu bertahan menghadapi tekanan dan kegagalan dalam usaha (Sasmita & Afriyenti, 2023), namun tidak semua Generasi Z memiliki ketahanan mental yang memadai akibat tekanan akademik maupun pengalaman negatif sebelumnya.

Meski demikian, tren positif minat berwirausaha mulai tampak di kalangan Generasi Z di Kota Denpasar, terutama dengan dukungan teknologi digital, komunitas kreatif, serta lingkungan sosial yang semakin fleksibel dan terbuka terhadap pola kerja mandiri. Banyak generasi muda memanfaatkan platform digital untuk menjual produk, membuka jasa, dan membangun usaha berbasis konten kreatif. Letak strategis Kota Denpasar yang terdiri dari empat kecamatan dengan kedekatan terhadap kawasan wisata dan pusat perbelanjaan turut memberikan peluang usaha yang besar. Namun, berbagai kendala seperti keterbatasan keterampilan manajemen bisnis, kurangnya pengalaman, minimnya mentor, serta terbatasnya akses permodalan masih menjadi hambatan yang signifikan bagi Generasi Z untuk memulai usaha secara berkelanjutan.

Berdasarkan kondisi tersebut, perlu dilakukan kajian mengenai pengaruh dukungan keluarga, self efficacy, dan resiliensi terhadap minat berwirausaha Generasi Z di Kota Denpasar. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran mendalam mengenai faktor internal maupun eksternal yang memengaruhi kesiapan generasi muda dalam berwirausaha. Selain itu, hasil penelitian diharapkan dapat menjadi masukan bagi pemerintah, lembaga pendidikan, dan keluarga dalam merancang strategi pengembangan kewirausahaan yang lebih efektif, terutama bagi Generasi Z yang hidup di era digital dan memiliki potensi besar untuk berkontribusi dalam pertumbuhan ekonomi daerah secara berkelanjutan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui secara mendalam bagaimana dukungan keluarga, self efficacy, dan resiliensi berpengaruh terhadap minat berwirausaha Generasi Z di Kota Denpasar. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana dukungan keluarga mampu mendorong munculnya minat berwirausaha pada generasi muda, serta menilai pengaruh keyakinan diri atau self efficacy terhadap kesiapan mereka dalam mengambil keputusan berbisnis. Selain itu, penelitian ini juga mengkaji peran resiliensi sebagai kemampuan bertahan dan bangkit dari tekanan dalam mempengaruhi kecenderungan Generasi Z untuk terjun ke dunia usaha. Lebih jauh, penelitian ini berupaya menguji pengaruh ketiga variabel tersebut secara simultan guna memperoleh gambaran komprehensif mengenai faktor-faktor yang secara bersama-sama membentuk minat berwirausaha Generasi Z di Kota Denpasar. Hasil kajian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi pihak terkait dalam merancang strategi pengembangan kewirausahaan yang lebih efektif dan tepat sasaran.

#### **METODE PENELITIAN**

Metode Penelitian ini dilaksanakan di empat kecamatan di Kota Denpasar untuk menggambarkan minat berwirausaha Generasi Z secara menyeluruh, dengan mempertimbangkan karakteristik kota sebagai pusat ekonomi dan pendidikan serta berbagai tantangan yang dihadapi generasi muda, seperti keterbatasan keterampilan,

modal, dan pengalaman usaha. Populasi penelitian adalah Generasi Z berusia 18–27 tahun yang berdomisili di Kota Denpasar, dengan sampel sebanyak 100 responden yang ditentukan menggunakan metode purposive sampling berdasarkan kriteria tertentu dan dihitung melalui rumus Slovin. Jenis data yang digunakan meliputi data kuantitatif dari kuesioner mengenai dukungan keluarga, self efficacy, resiliensi, dan minat berwirausaha, serta data kualitatif berupa deskripsi lokasi, karakteristik Generasi Z, dan hasil observasi pendukung. Sumber data terdiri dari data primer yang diperoleh langsung melalui penyebaran kuesioner kepada responden, serta data sekunder yang dihimpun melalui studi dokumentasi dari BPS, jurnal ilmiah, dan penelitian terdahulu, sehingga keseluruhan prosedur penelitian mampu memberikan gambaran komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat berwirausaha Generasi Z di Kota Denpasar.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

#### Uji Validitas

**Tabel 1.** Hasil Uji Validitas

No	Variabel	Item Pernyataan	Validitas	
			Koefisien Korelasi $\geq 0,3$	Keterangan
1	Dukungan Keluarga ( $X_1$ )	X1.1	0,475	Valid
		X1.2	0,643	Valid
		X1.3	0,689	Valid
		X1.4	0,542	Valid
		X1.5	0,432	Valid
2	Self Efficacy ( $X_2$ )	X2.1	0,307	Valid
		X2.2	0,622	Valid
		X2.3	0,627	Valid
		X2.4	0,335	Valid
3	Resiliensi ( $X_3$ )	X3.1	0,314	Valid
		X3.2	0,592	Valid
		X3.3	0,632	Valid
		X3.4	0,468	Valid
4	Minat Berwirausaha ( $Y_2$ )	Y1.1	0,308	Valid
		Y1.2	0,563	Valid
		Y1.3	0,438	Valid
		Y1.4	0,483	Valid

Sumber : SPSS, data diolah (2025)

Seluruh item pernyataan pada variabel Dukungan Keluarga, Self-Efficacy, Resiliensi, dan Minat Berwirausaha dinyatakan valid karena memiliki nilai koefisien korelasi lebih besar dari 0,3.

#### Uji Reliabilitas

**Tabel 2.** Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Reliabilitas	
		Cronbach's Alpha $\geq 0,60$	Keterangan
1	Dukungan Keluarga ( $X_1$ )	0,760	Reliabel
2	Self Efficacy ( $X_2$ )	0,731	Reliabel
3	Resiliensi ( $X_3$ )	0,741	Reliabel
4	Minat Berwirausaha ( $Y$ )	0,722	Reliabel

Sumber : SPSS, data diolah (2025)

Seluruh variabel penelitian dinyatakan reliabel karena masing-masing memiliki nilai Cronbach's Alpha di atas 0,60, sehingga instrumen layak digunakan.

#### Uji Normalitas

**Tabel 3.** Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual	
N		100	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	.84865902	
Most Extreme Differences	Absolute	.068	
	Positive	.057	
	Negative	-.068	
Test Statistic		.068	
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		.200 <sup>d</sup>	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>e</sup>	Sig.	.291	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.279
		Upper Bound	.303

a. Test distribution is Normal.  
b. Calculated from data.  
c. Lilliefors Significance Correction.  
d. This is a lower bound of the true significance.  
e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Hasil uji Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai Asymp. Sig 0,200 yang lebih besar dari 0,05 sehingga data dinyatakan berdistribusi normal.

### Uji Multikolinearitas

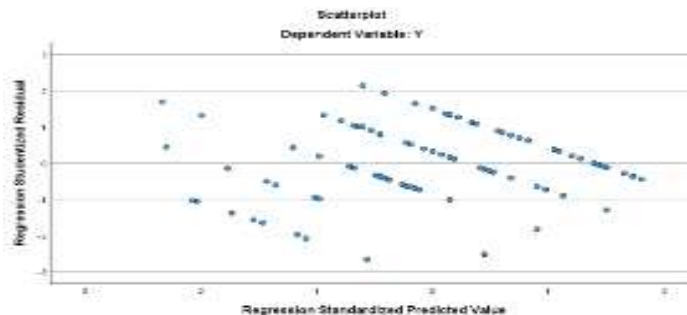
**Tabel 4.** Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Colinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Dukungan Keluarga (X <sub>1</sub> )	0.742	1.347
Self Efficacy (X <sub>2</sub> )	0.827	1.209
Resiliensi (X <sub>3</sub> )	0.866	1.154

Sumber : SPSS, data diolah (2025)

Nilai tolerance di atas 0,1 dan VIF di bawah 10 menunjukkan bahwa model tidak mengalami gejala multikolinearitas.

### Uji Heteroskedastisitas



**Gambar 1.** Hasil Uji Heteroskedastisitas

Penyebaran titik yang acak pada scatterplot menunjukkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.

### Hasil Koefisien Korelasi Berganda

$$R_y(1,2,3) = \sqrt{\frac{b_1 \sum x_1 y + b_2 \sum x_2 y + b_3 \sum x_3 y}{\sum y^2}}$$

Keterangan :

R<sub>y</sub> (1,2,3) = Korelasi berganda Y

b1 = Koefisien predictor dari Dukungan Keluarga (X1)

b2 = Koefisien predictor dari Self Efficacy (X2)

b3 = Koefisien predictor dari Resiliensi (X3)

$\sum x_1y$  = Jumlah total X1Y

$\sum x_2y$  = Jumlah total X2Y

$\sum x_3y$  = Jumlah total X3Y

$\sum y^2$  = Total kuadrat Y

Koefisien korelasi (r) menunjukkan derajat korelasi antara variabel independen dan variabel dependen. Nilai koefisien korelasi harus terdapat dalam batas-batas -1 hingga +1 ( $-1 < r \leq +1$ ) yang menghasilkan beberapa kemungkinan. Terdapat ketentuan-ketentuan dalam analisis korelasi berganda yaitu sebagai berikut:

**Tabel 5.** Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

No	Interval Korelasi	Tingkat Hubungan
1	0,00-0,199	Sangat Lemah
2	0,20-0,399	Lemah
3	0,40-0,599	Sedang
4	0,60-0,799	Kuat
5	0,80-1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2020:228)

Berdasarkan hasil SPSS maka dapat dilihat hasil uji korelasi berganda.

**Tabel 6.** Hasil Kalkulasi Korelasi Berganda

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,734 <sup>a</sup>	,538	,524	0,85979

Sumber: Lampiran 7

Berdasarkan hasil kalkulasi pada tabel 4.15 diperoleh hasil korelasi berganda R bertanda positif sebesar 0,734. Angka 0,734 menunjukkan hubungan yang kuat antara Dukungan Keluarga, Self Efficacy dan Resiliensi secara simultan dengan Minat Berwirausaha. Korelasi berganda bertanda positif artinya ada hubungan searah dimana semakin baik Dukungan Keluarga (X1), Self Efficacy (X2) dan Resiliensi (X3) secara simultan maka Minat Berwirausaha (Y) semakin baik pula. Begitu juga sebaliknya semakin tidak Dukungan Keluarga (X1), Self Efficacy (X2) dan Resiliensi (X3) maka Minat Berwirausaha (Y) semakin tidak baik pula.

**Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

**Tabel 7.** Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.029	1.436		3.501	<.001
	Dukungan Keluarga	.274	.048	.455	5.658	<.001
	Self Efficacy	.206	.063	.248	3.259	.002
	Resiliensi	.240	.069	.258	3.465	<.001

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber : Lampiran 7

Hasil persamaan regresi menunjukkan bahwa dukungan keluarga, self-efficacy, dan resiliensi masing-masing berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha, dengan konstanta 5,029 dan koefisien regresi yang menandakan peningkatan minat berwirausaha seiring meningkatnya ketiga variabel tersebut.

**Hasil Analisis Determinasi dengan R<sup>2</sup>**

**Tabel 8.** Hasil Kalkulasi Koefisien Determinasi

Model Summary <sup>a</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.734 <sup>a</sup>	.538	.524	0,85979

Nilai Adjusted R<sup>2</sup> sebesar 52,4% menunjukkan bahwa dukungan keluarga, self-efficacy, dan resiliensi secara bersama-sama memengaruhi minat berwirausaha, dengan kontribusi individual masing-masing sebesar 22,5%, 12,28%, dan 12,77%.

**Hasil Uji t**

**Tabel 9.** Hasil Uji Statistik t

Variabel	t	Sig.
Dukungan Keluarga (X <sub>1</sub> )	5.658	5.658
Self Efficacy (X <sub>2</sub> )	3.259	3.259
Resiliensi (X <sub>3</sub> )	3.465	3.465

Sumber : SPSS, data diolah (2025)

Berdasarkan hasil uji t, variabel Dukungan Keluarga, Self Efficacy, dan Resiliensi masing-masing menunjukkan nilai t-hitung yang lebih besar daripada t-tabel (1,984), yaitu berturut-turut 5,658; 3,259; dan 3,465 sehingga seluruhnya berada pada daerah penolakan H<sub>0</sub> dan menerima H<sub>a</sub>. Dengan demikian, Dukungan Keluarga dan Self Efficacy terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha, sedangkan Resiliensi juga memiliki pengaruh positif yang ditunjukkan oleh nilai t-hitung yang signifikan, meskipun penarikan kesimpulan pada bagian akhir naskah sebelumnya terdapat kekeliruan penulisan.

**Hasil Uji F (F-test)**

**Tabel 10. Hasil Uji Statistik F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	82.744	3	27.581	37.311	<.001 <sup>b</sup>
	Residual	70.966	96	.739		
	Total	153.710	99			

Sumber : SPSS, data diolah (2025)

Hasil uji F menunjukkan bahwa nilai F-hitung sebesar 37,311 lebih besar dari F-tabel 2,46, sehingga dukungan keluarga, self-efficacy, dan resiliensi secara simultan terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha Generasi Z.

**Hasil Perbandingan Koefisien Beta**

Koefisien beta digunakan untuk mengetahui variabel bebas yang paling dominan memengaruhi variabel terikat, meskipun hasilnya bersifat estimasi sehingga mungkin tidak sepenuhnya sesuai dengan data aktual; berdasarkan perhitungan, dukungan keluarga memiliki nilai beta terbesar yaitu 45,5%, diikuti resiliensi sebesar 25,8% dan self-efficacy sebesar 24,8%, sehingga dapat disimpulkan bahwa dukungan keluarga merupakan variabel yang paling dominan memengaruhi minat berwirausaha generasi Z di Kota Denpasar.

**PEMBAHASAN**

**Pengaruh Dukungan Keluarga, Self Efficacy dan Resiliensi Terhadap Minat Berwirausaha.**

Dapat dijelaskan dari hasil uji F bahwa nilai F hitung berjumlah 37,311 yang mempunyai nilai lebih besar dibandingkan dengan F tabel yaitu 2,46, serta untuk letak dari F hitung ada pada daerah penolakan Ho, maka sebab itu Ha diterima sedangkan Ho ditolak. Besarnya pengaruh Dukungan Keluarga, Self Efficacy dan Resiliensi terhadap Minat Berwirausaha adalah 52,4%. Jadi dapat dikemukakan bahwa berkaitan antara variabel Dukungan Keluarga, Self Efficacy dan Resiliensi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha pada Generasi Z di Kota Denpasar, sehingga adanya teridentifikasi berpengaruh secara bersama-sama (simultan) antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa untuk meningkatkan Minat Berwirausaha, pada Generasi Z di Kota Denpasar perlu memperhatikan Dukungan Keluarga, adanya Self Efficacy yang kuat, serta kemampuan resiliensi yang baik. Ketiga faktor tersebut saling mendukung dalam menciptakan pengalaman yang memuaskan bagi konsumen, yang akhirnya berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha generasi Z. Hasil penelitian ini didukung hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rahmawati & Setyawan (2025) menemukan bahwa harga terjangkau meningkatkan peluang pembelian, sementara Alfiandy (2022) menekankan bahwa harga stabil meningkatkan kepuasan dan peluang pembelian.

**Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha**

Dapat dijelaskan dari hasil uji t bahwa nilai t hitung berjumlah 5,658 yang merupakan lebih besar daripada nilai t tabel yakni berjumlah 1,984 serta pada letak

daerah penolakan  $H_0$  terdapat  $t$  hitung, oleh karena itu  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Besarnya pengaruh Dukungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha adalah 45,5%.

Jadi, disimpulkan bahwa Dukungan Keluarga memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha. Berarti jika Dukungan Keluarga diperhatikan, maka berpengaruh pada Minat Berwirausaha pada generasi Z di Kota Denpasar. Hal ini dikarenakan pada generasi Z di Kota Denpasar memiliki Dukungan Keluarga yang baik sehingga Minat Berwirausaha memiliki peningkatan. Dukungan keluarga yang diberikan melalui motivasi, arahan, dan kepercayaan terhadap kemampuan individu dapat menciptakan lingkungan yang kondusif, sehingga mendorong dan meningkatkan minat Generasi Z untuk berwirausaha. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya, antara lain penelitian Handayani (2024) serta Dian et al. (2023) yang menemukan bahwa dukungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada responden generasi Z dan siswa SMA. Penelitian ini juga konsisten dengan Afriani & Novrita (2024) yang menyatakan bahwa dukungan keluarga meningkatkan minat berwirausaha siswa. Selain itu, penelitian Marbun (2024) serta Fahrani et al. (2023) juga membuktikan bahwa dukungan keluarga, bersama dengan variabel lainnya seperti self-efficacy dan resiliensi, berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.

#### **Pengaruh Self Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha**

Dapat dijelaskan dari hasil uji  $t$  bahwa nilai  $t$  hitung berjumlah 3.259 yang merupakan lebih besar daripada nilai  $t$  tabel yakni berjumlah 1,984 serta pada letak daerah penolakan  $H_0$  terdapat  $t$  hitung, oleh karena itu  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Besarnya pengaruh Self Efficacy terhadap Minat Berwirausaha adalah 24,8%.

Jadi, disimpulkan bahwa Self Efficacy memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha. Berarti jika semakin tinggi tingkat keyakinan diri (self-efficacy) yang dimiliki oleh Generasi Z dalam menghadapi tantangan, mengambil keputusan, dan menyelesaikan masalah, maka semakin tinggi pula minat mereka untuk memulai dan menjalankan usaha. Hal ini menunjukkan bahwa Self-Efficacy merupakan faktor penting dalam membangun keberanian dan kesiapan Generasi Z untuk terjun ke dunia wirausaha. Dengan keyakinan terhadap kemampuan diri, Generasi Z lebih termotivasi, lebih percaya diri dalam mengambil risiko, dan lebih mampu melihat peluang usaha, sehingga berdampak positif terhadap minat mereka untuk berwirausaha.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri et al. (2025) yang menyatakan bahwa Self Efficacy berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha pada Generasi Z di Surabaya Utara. Hasil penelitian ini juga konsisten dengan Annida (2025) dan Dian et al. (2023) yang menunjukkan bahwa Self Efficacy berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha pada mahasiswa dan siswa SMA. Dengan demikian, baik penelitian sebelumnya maupun penelitian ini sama-sama menegaskan bahwa keyakinan diri merupakan faktor penting dalam meningkatkan minat berwirausaha.

**Pengaruh Resiliensi terhadap Minat Berwirausaha.**

Dapat dijelaskan dari hasil uji t bahwa nilai t hitung berjumlah 3,465 yang merupakan lebih besar daripada nilai t tabel yakni berjumlah 1,984 serta pada letak daerah penolakan  $H_0$  terdapat t hitung, oleh karena itu  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Besarnya pengaruh Resiliensi terhadap Minat Berwirausaha adalah 25,8%.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa resiliensi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha Generasi Z. Berdasarkan hasil penelitian, semakin tinggi kemampuan Generasi Z untuk bangkit dari kegagalan, mengatasi tekanan, serta tetap fokus pada tujuan meskipun menghadapi hambatan, maka semakin tinggi pula minat mereka untuk memulai usaha. Resiliensi membantu individu untuk tetap optimis, mampu mengambil keputusan, serta memandang tantangan sebagai peluang untuk belajar dan berkembang.

Hal ini menunjukkan bahwa resiliensi merupakan faktor penting yang mendorong kesiapan Generasi Z terjun ke dunia wirausaha. Dengan resiliensi yang kuat, Generasi Z lebih percaya diri dalam menghadapi risiko, tidak mudah menyerah ketika mengalami kegagalan, dan lebih termotivasi untuk terus mencoba hingga berhasil. Kondisi tersebut berdampak langsung pada meningkatnya minat mereka dalam berwirausaha.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Fahrani et al. (2023) yang menyatakan bahwa Resiliensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha pada perempuan single parent di Kota Langsa. Selain itu, hasil penelitian ini juga konsisten dengan Marbun (2024) yang menemukan bahwa Dukungan keluarga, self efficacy, dan resiliensi berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Ras Melanesia di Banyumas. Dengan demikian, penelitian ini memperkuat bukti empiris bahwa resiliensi merupakan faktor penting yang mendorong individu terutama Generasi Z untuk berani memulai dan menjalankan usaha.

**KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis, dapat disimpulkan bahwa dukungan keluarga, self-efficacy, dan resiliensi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha Generasi Z di Kota Denpasar dengan kontribusi sebesar 52,4%, yang menunjukkan bahwa semakin tinggi ketiga faktor tersebut, semakin besar minat generasi muda untuk berwirausaha. Secara parsial, dukungan keluarga memiliki pengaruh signifikan dengan kontribusi 45,5%, menegaskan bahwa motivasi, kepercayaan, dan dorongan emosional keluarga berperan penting dalam meningkatkan minat usaha. Self-efficacy juga berpengaruh signifikan dengan kontribusi 24,8%, menggambarkan bahwa keyakinan diri Generasi Z dalam mengambil keputusan dan menghadapi tantangan mendorong minat berwirausaha. Selain itu, resiliensi memberikan pengaruh signifikan sebesar 25,8%, menunjukkan bahwa kemampuan untuk bangkit dari kegagalan dan tetap optimis berkontribusi pada peningkatan minat berwirausaha. Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan berbagai penelitian terdahulu dan menguatkan pentingnya ketiga faktor tersebut dalam mendorong Generasi Z untuk terjun ke dunia usaha.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Afriani, Y., & Novrita, S. Z. (2024). Pengaruh dukungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa tata busana SMK Negeri 1 Ranah Pesisir. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(8), 7710–7716. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i8.4833>
- Agustanti, D. (2023). *Peran keluarga dalam pengembangan potensi individu*. Yogyakarta: Media Akademi.
- Annida, N. (2025). *Pengaruh self efficacy dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa prodi ekonomi syariah* [Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah].
- Arifin, Z. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa berwirausaha. *Jurnal Administrasi Dan Bisnis*, 16(1), 16–24. <https://doi.org/10.33795/adbis.v16i1.1773>
- Atika, A., Kholifah, N., Nurrohmah, S., & Purwiningsih, R. (2020). Eksistensi motif batik klasik pada generasi Z. *TEKNOBUGA: Jurnal Teknologi Busana Dan Boga*, 8(2), 141–144.
- Atmawidjaja, R. H. S. (2024). *Membangun mindset entrepreneurship di perguruan tinggi dan masyarakat* (I. El Huluqo, T. Sanmiharja, E. Budiarti, & A. Firiyantri, Eds.). Tasikmalaya: Edu Publisher.
- Ayuni, F. (2020). *Kontribusi keluarga dalam mendukung perkembangan individu*. Surabaya: Laksana Ilmu.
- Barus, S. E. B. (2024). Pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan aktualisasi diri terhadap minat berwirausaha mahasiswa program studi pendidikan ekonomi stambuk 2020 Universitas HKPB Nomensen Medan. Universitas HKPB Nomensen Medan.
- BPS Kota Denpasar. (2024). *Proyeksi penduduk Kota Denpasar dan Provinsi Bali menurut jenis kelamin (ribu jiwa), 2021–2023*. Denpasar: Badan Pusat Statistik Kota Denpasar.
- Dian, D. I. M., Gumilar, R., & Kurniawan. (2023). Pengaruh self efficacy dan dukungan keluarga terhadap minat berwirausaha. *Journal Sains Student Research*, 1(1), 717–726. <https://doi.org/10.61722/jssr.v1i1.226>
- Fahrani, S., Fuad, M., & Setianingsih, D. (2023). Pengaruh lingkungan keluarga, resiliensi dan self efficacy terhadap minat berwirausaha perempuan single parent di Kota Langsa. *Jurnal Ekonomi Utama*, 2(2), 143–154. <https://pdfs.semanticscholar.org/8e0a/ffdc2779029b269bef6e6f4368f3bb79d8e.pdf>
- Fathurrohman, M. (2020). *Psikologi pendidikan: Minat dan motivasi belajar*. Bandung: Refika Aditama.
- Halim, R. A., Putra, I. K. G. D., & Ayu, N. P. (2023). Pengembangan inovasi dan kewirausahaan digital di kalangan mahasiswa Kota Denpasar. *Jurnal Manajemen Dan Inovasi Bisnis*, 7(1), 22–34.

- Handayani, Y. V. (2024). *Pengaruh self efficacy dan dukungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada generasi Z di Desa Bagi Kabupaten Madiun* [Skripsi, Universitas PGRI Madiun]. <https://eprint.unipma.ac.id/2270/>
- Harefa, P. K., & Sirine, H. (2024). Pengaruh self efficacy dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa yang kuliah sambil bekerja dengan norma subjektif sebagai variabel moderasi. *PENG: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 2(1), 886–903. <https://doi.org/10.62710/arz5p806>
- Hutagalung, R., & Ramadan, Z. H. (2022). Peran orang tua dalam menanamkan nilai multikultural di lingkungan keluarga siswa sekolah dasar. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), 4967–4991.
- Kurniawan, B., & Santi, D. (2021). *Psikologi perkembangan dan resiliensi*. Semarang: Universitas Negeri Semarang Press.
- Lestari, Y. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi dukungan keluarga terhadap tingkat kecemasan anak akibat hospitalisasi pada usia prasekolah di RSU Advent Medan tahun 2019. *Dinamika Kesehatan: Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan*, 11(1), 372–386. <https://doi.org/10.33859/dksm.v11i1.574>
- Marbun, M. M. (2024). *Hubungan dukungan keluarga dan self esteem dengan resiliensi akademik siswa di SMK Negeri 8 TIK Jayapura* [Skripsi, Universitas Medan Area].
- Mutiah, R. L. A. (2022). *Pengaruh digital literacy dan penggunaan e-commerce terhadap minat berwirausaha digital (digital entrepreneurship) pada mahasiswa Tadris IPS UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*. Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Newman, K. P., & Trump, R. K. (2023). Addressing the eco-gender gap in men through power and sustainability self-efficacy. *Journal of Brand Management*, 30(3), 261–274.
- Ningsih, R., & Nurrahmah, A. (2020). Minat berwirausaha mahasiswa ditinjau dari self efficacy dan adversity quotient. *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan)*, 4(2), 161–174. <https://www.researchgate.net/profile/Arfatin-Nurrahmah-2/publication/348174906>
- Putri, N. M., Nasution, U. C. M., & Mulyati, A. (2025). Pengaruh self efficacy dan personal attitude terhadap minat berwirausaha pada generasi Z di Kota Surabaya Utara. *GEMAH RIPA: Jurnal Bisnis*, 5(2), 24–35. <https://doi.org/10.69957/grjb.v5i02.2127>
- Rahayu, S., & Kurniawan, T. (2021). *Peran keluarga dalam pengambilan keputusan karier dan wirausaha*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rianti, A., Julistia, R., & Dewi, R. (2023). Hubungan dukungan sosial dengan optimisme pada mahasiswa berjerawat pengguna skincare. *INSIGHT: Jurnal Penelitian Psikologi*, 1(2), 264–276. <https://doi.org/10.2910/insight.v1i2.10678>
- Santrock, J. W. (2023). *Life-span development* (13th ed.). Jakarta: Erlangga.

- Sasmita, N. O., & Afriyenti, L. U. (2023). Hardiness dan resiliensi terhadap intensi wirausaha pada mahasiswa. *Jurnal Kajian Ilmiah*, 23(3), 309–316.  
<https://doi.org/10.31599/vmxdhm93>
- Sebayang, S., & Sembiring, J. (2017). Pengaruh self esteem dan self efficacy terhadap kinerja karyawan: Studi kasus di PT. Finnet Indonesia. *E-Proceedings of Management*, 4(1).
- Suciono, B. (2020). *Self efficacy: Teori dan pengukuran dalam psikologi*. Yogyakarta: Deepublish.